



Pengaruh Price To Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Pt Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023

The Influence Of Price To Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS) And Dividend Payout Ratio (DPR) On Stock Prices In PT Gudang Garam Tbk Period 2014-2023

Andres Helpiana^{1*}, Shelby Virby²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : helpiana.and21@gmail.com^{1*}, shelby01364@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 28-01-2025

Revised : 29-01-2025

Accepted : 01-02-2025

Published: 03-02-2025

Abstract

This research aims to determine the effect of Price to Earning Ratio, Earning Per Share and Dividend Payout Ratio on stock prices through partial or simultaneous testing. The data used in this research is secondary data obtained from the financial reports of pt gudang garam tbk for the period 2014-2023. This research is quantitative research with a descriptive approach. The sample used is the 2014-2023 financial report. The results of this research show that partially the variable Price to Earning Ratio t-count (12.429) > t-table (2.44691) And Earning Per Share t-count (7.252) > t-table (2.44691) means there is an influence on Share Prices, while for the Dividend Payout Ratio variable t-count (0.392) < t-table (2.44691), there is no influence on share prices. Simultaneously, the value of fcount > ftable (75.079 > 4.76) with a significance value of (0.000 < 0.05) means that there is a significant influence simultaneously between the variables Price to Earning Ratio, Earning Per Share and Dividend Payout Ratio on Share Prices. Testing the coefficient of determination partially influences Share Prices with an r value of Price to Earning Ratio of 67.3% and Earning Per Share of 30.6%, while the remainder for each variable is influenced by other variables not examined in this research. However, The Dividend Payout Ratio value obtained was 8.5%, while the rest was influenced by variables not examined in this research. The coefficient of determination simultaneously has an influence of 96.1% and the remaining 3.9% is influenced by other variables not studied.

Keywords: *Price to Earnings Ratio; Earnings Per Share; Dividend Payout Ratio; Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price to Earning Ratio*, *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham melalui pengujian secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2014-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan tahun 2014-2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Price to Earning Ratio* t-hitung (12,429) > t-tabel (2,44691) dan *Earning Per Share* t-hitung (7,252) > t-tabel (2,44691) maka terdapat pengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan untuk variabel *Dividend Payout Ratio* t-hitung (0,392) < t-tabel (2,44691) maka tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham. Secara simultan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (75,079 > 4,76) dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *Price to Earning Ratio*, *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham. Pengujian koefisien determinasi secara parsial



berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai *R Price to Earning Ratio* sebesar 67,3% dan *Earning Per Share* sebesar 30,6 % , sedangkan sisanya untuk masing-masing variabel dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Akan tetapi nilai *Dividend Payout Ratio* diperoleh sebesar 8,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Koefisien determinasi secara simultan memiliki pengaruh sebesar 96,1% dan sisanya 3,9% dipengaruhi oleh variabel lain yg tidak diteliti

Kata Kunci : *Price to Earning Ratio; Earning Per Share; Dividend Payout Ratio; Harga Saham*

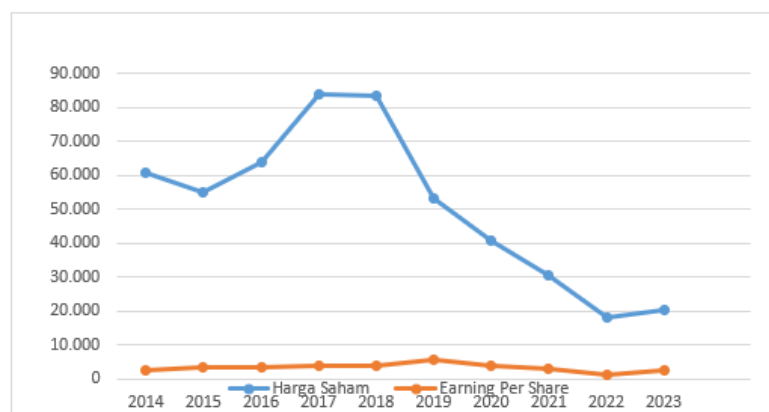
PENDAHULUAN

Agar mendapatkan tingkat keefektifan dan keefisienan aktivitas yang jelas dan akurat, penelitian ini menggunakan aspek-aspek rasio keuangan meliputi PER, EPS, dan DPR dapat memberikan pengetahuan terkait kondisi suatu perusahaan, apakah suatu perusahaan sedang dalam kondisi sehat, kurang sehat atau bahkan sedang dalam kondisi tidak sehat. Berikut merupakan data indikator perhitungan *Price to Earning Ratio (PER)* pada PT Gudang Garam Tbk.

Tabel 1.1
Harga Saham dan *Earning Per Share* PT Gudang Garam Tbk
Periode 2014-2023

Tahun	Harga Saham (Rp)	Earning Per Share (Rp)
2014	60.700	2.810
2015	55.000	3.345
2016	63.900	3.470
2017	83.800	4.030
2018	83.625	4.050
2019	53.000	5.655
2020	41.000	3.975
2021	30.600	2.913
2022	18.000	1.445
2023	20.325	2.767

Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk 2014-2023



Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk 2014-2023

Grafik 1.1
Harga Saham dan *Earning Per Share* PT Gudang Garam Tbk
Periode 2014-2023

Berdasarkan data tabel dan gambar yang sudah disajikan dijelaskan bahwa harga saham yang paling tinggi yaitu berada di tahun 2017 dengan harga Rp. 83.800 sebaliknya harga saham yang paling kecil berada di tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 18.000. Adapun nilai *Earning Per Share* tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu dengan harga Rp. 5,655, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu dengan harga Rp. 1,445



Tabel 1.2
Laba Bersih dan Jumlah Saham Beredar PT Gudang Garam Tbk
Periode 2014-2023

Tahun	Laba Bersih (Dalam Jutaan)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)
2014	5.405.738	1.924.088.000
2015	6.435.654	1.924.088.000
2016	6.677.083	1.924.088.000
2017	7.753.648	1.924.088.000
2018	7.791.822	1.924.088.000
2019	10.880.701	1.924.088.000
2020	7.647.725	1.924.088.000
2021	5.605.315	1.924.088.000
2022	2.779.739	1.924.088.000
2023	5.324.514	1.924.088.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk 2014-2023



Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk 2014-2023

Grafik 1.2
Laba Bersih dan Jumlah Saham Beredar PT Gudang Garam Tbk
Periode 2014-2023

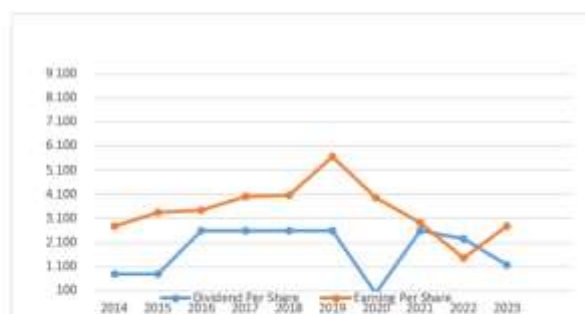
Dari data tabel dan gambar yang sudah disajikan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya keadaan laba bersih tertinggi adalah tahun 2019 yaitu berjumlah Rp. 10.880.701 sedangkan laba bersih terendah adalah tahun 2022 yaitu berjumlah Rp. 2.779.739. Adapun total saham beredar memiliki jumlah saham yang konsisten yaitu 1.924.088 lembar saham



Tabel 1.3
Dividend Per Share dan Earning Per Share PT Gudang Garam Tbk
Periode 2014-2023

Tahun	Dividend Per Share	Earning Per Share (Rp)
2014	799,9	2.810
2015	799,9	3.345
2016	2.600	3.470
2017	2.600	4.030
2018	2600	4.050
2019	2600	5.655
2020	0	3.975
2021	2.600	2.913
2022	2.250	1.445
2023	1.200	2.767

Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk 2014-2023



Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk 2014-2023

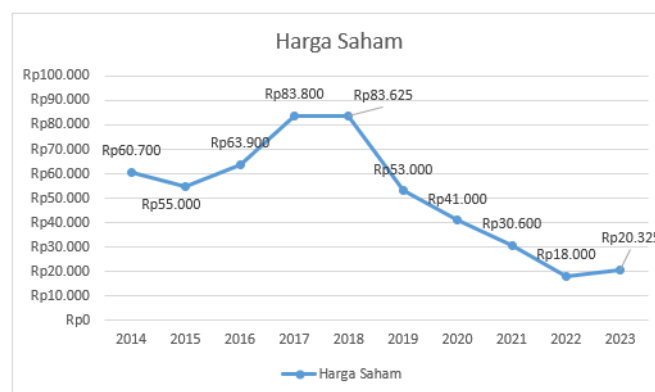
Grafik 1.3
Dividend Per Share dan Earning Per Share PT. Gudang Garam Tbk.
Periode 2014-2023

Tabel dan Gambar yang sudah tersaji diatas dapat dikatakan bahwa *DPS* tertinggi terdapat pada tahun 2016,2017,2018,2019 dan 2021 yaitu sebesar 2.600 sedangkan *DPS* terendah terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 0. Adapun nilai *EPS* yang berada pada titik tertinggi yaitu di tahun 2019 dengan jumlah Rp. 5,655, sedangkan nilai titik terendah ada pada tahun 2022 dengan jumlah Rp. 1,445

Tabel 1.4
Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Harga Saham (Rp)
2014	60.700
2015	55.000
2016	63.900
2017	83.800
2018	83.625
2019	53.000
2020	41.000
2021	30.600
2022	18.000
2023	20.325

Sumber: www.investing.com

Sumber: www.investing.com

Grafik 1.4
Data Harga Saham
PT Gudang Garam Tbk

Tersajinya data dalam tabel dapat dilihat bahwa harga saham yang menginjak angka tertinggi terdapat pada tahun 2017 dimana harganya bisa mencapai Rp. 83.800 akan tetapi perbandingannya dengan harga saham paling rendah yaitu terjadi pada tahun 2022 yang hanya mencapai Rp. 18.000.

METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan rata-rata (*mean*), *minimum*, *maksimum* serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian.”

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residunya. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan dilakukannya uji histogram, uji normal *Probability Plot*

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan untuk penelitian terjadi korelasi antar variabel dependen atau independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai koefisien korelasi $> 0,9$ atau $VIF > 10,00$ maka data terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai koefisien korelasi $< 0,9$ atau $VIF < 10,00$ maka data tidak terjadi multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:139) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varians dari residual dalam suatu pengamatan lain”.



4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah pengujian yang memiliki tujuan terjadinya suatu model regresi linear dalam penelitian terdapat korelasi antara residual pada periode t yang dihitung dengan periode $t-1$ sebelumnya. Model regresi yang sesuai adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi

c. Uji Regresi Linier

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan dalam pengujian dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen

d. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah. Uji F ini dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama

e. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. (Sugiyono, 2017:286).

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran ringkas yang dapat memberitahukan seberapa baik sebuah regresi sampel sesuai dengan datanya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistic Deskriptif

Tabel 4.5
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	10	7.34	21.60	14.7860	5.38900
EPS	10	1.45	5.66	3.4460	1.10704
DPR	10	.00	155.70	59.0340	42.99189
HARGA SAHAM	10	18.00	83.80	50.9950	23.49195
Valid N (listwise)	10				

Price to Earning Ratio (PER) dalam perhitungannya memperoleh hasil minimum sebesar 7.34, nilai maximum sebesar 21.60, nilai rata-rata (mean) sebesar 14.7860, dan nilai standar



deviasi sebesar 5.38900. *Earning Per Share (EPS)* dalam perhitungannya memperoleh hasil minimum sebesar 1.45, nilai maximum sebesar 5.66, nilai rata-rata (mean) sebesar 3.4460, dan nilai standar deviasi sebesar 1.10704. *Dividend Payout Ratio (DPR)* dalam perhitungannya memperoleh hasil minimum sebesar .00, nilai maximum sebesar 155.70, nilai rata-rata (mean) sebesar 59.0340, dan nilai standar deviasi sebesar 42.99189. Harga Saham dalam perhitungannya memperoleh hasil minimum sebesar 18.00, nilai maximum sebesar 83.80, nilai rata-rata (mean) sebesar 50.9950, dan nilai standar deviasi sebesar 23.49195.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.78411792
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.122
	Negative	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.538
Asymp. Sig. (2-tailed)		.934

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pada tabel yang tersaji dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas (sig. 2 tailed) memiliki nilai 0,934 jika dibandingkan dengan 0,05 ($0,934 > 0,05$) Kesimpulannya yaitu bahwa model regresi pada pengujian ini sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
PER	0,999	1,001
EPS	0,713	1,402
DPR	0,713	1,402
a. Dependen Variabel: HARGA SAHAM		

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari Gambar diatas bisa dilihat bahwasannya semua nilai toleransi $> 0,100$ dan semua nilai VIF $< 10,00$ yang dimana dapat disimpulkan bahwasannya model tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.



c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas Melalui Uji Glesjer
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.406	4.923		-.083	.937
PER	.107	.163	.254	.658	.535
EPS	.448	.939	.218	.477	.650
DPR	.003	.024	.048	.104	.920

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pengujian yang sudah diolah terkait pengujian heteroskedastisitas melalui pengujian glesjer dapat dijelaskan bahwa seluruh nilai pada signifikansi yang terdapat dalam variabel bebas $> 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pengujian ini model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Durbin-Watson
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.974	.961	4.63458	1.825

a. Predictors: (Constant), DPR, PER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dilihat dari perhitungan diatas maka $dL < dW < dU = 0,5253 < 1.825 < 2.0163$ maka bisa dapat diartikan bahwa data tidak dapat disimpulkan. Dikarenakan dalam uji *Durbin-Watson* tidak mendapatkan kesimpulan mengenai gejala autokorelasi, maka akan dilakukan pengujian melalui uji *Runs Test*. Dapat dilihat pengujian autokorelasi dengan uji *Runs Test* dibawah ini.

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Price to Earning Ratio (X1) terhadap Harga Saham (Y)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.874	13.793		-.136	.895	
	PER	3.576	.882	.820	4.056	.004	1.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hal ini berarti nilai konstanta yang didapatkan dalam pengujiannya memberikan keterangan bahwasannya setiap PER bernilai nol maka harga saham terjadi sebesar -1.874 sedangkan



untuk nilai koefisien PER yaitu sebesar 0,820 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% pada PER hal ini akan diikuti dengan peningkatan yang terjadi pada Harga Saham sebesar 0,820

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Earning Per Share* (X₂) terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	10.548	22.517		.468	.652		
	EPS	11.737	6.250	.553	1.878	.097	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hal ini berarti nilai konstanta yang didapatkan dalam pengujiannya memberikan keterangan bahwasannya setiap EPS bernilai nol maka harga saham terjadi sebesar 10.548 sedangkan untuk nilai koefisien EPS yaitu sebesar 0,553 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% pada EPS hal ini akan diikuti dengan peningkatan yang terjadi pada Harga Saham sebesar 0,553

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Dividend Payout Ratio* (X₃) terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	60.382	13.262		4.553	.002		
	DPR	-.159	.185	-.291	-.860	.415	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hal ini berarti nilai konstanta yang didapatkan dalam pengujiannya memberikan keterangan bahwasannya setiap DPR bernilai nol maka harga saham terjadi sebesar 60.382 sedangkan untuk nilai koefisien DPR yaitu sebesar -0,291 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% pada DPR hal ini akan diikuti dengan peningkatan yang terjadi pada Harga Saham sebesar -0,291

Tabel 4.14
Persamaan Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-43.979	8.664		5.076	.002	
	PER	3.564	.287	.818	12.429	.000	.999
	EPS	11.982	1.652	.665	7.252	.000	.713
	DPR	.017	.043	.031	.392	.709	.713

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM



Nilai konstanta (a) persamaan diatas yaitu sebesar -43.979 yang dapat diartikan bahwa jika PER (*Price to Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*) dan DPR (*Dividend Payout Ratio*) adalah 0 maka harga saham yang didapatkan yaitu sebesar -43.979

Variabel PER (*Price to Earning Ratio*) memiliki nilai koefisien regresi yaitu 0,818, dimana artinya jika terjadi perubahan satu-satuan pada perubahan PER akan mengalami perubahan sebesar 0,818

Variabel EPS (*Earning Per Share*) nilai koefisien regresi yang didapatkan yaitu 0,565, hal ini dapat diartikan, dimana setiap perubahan satu-satuan dalam perubahan EPS akan mengalami perubahan sebesar 0,565

Variabel DPR (*Dividend Payout Ratio*) nilai koefisien regresi yang didapatkan yaitu 0,031, hal ini dapat diartikan, dimana setiap perubahan satu-satuan dalam perubahan DPR akan mengalami perubahan sebesar 0,031.

4. Uji hipotesis

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-43.979	8.664		-5.076	.002		
	PER	3.564	.287	.818	12.429	.000	.999	1.001
	EPS	11.982	1.652	.565	7.252	.000	.713	1.402
	DPR	.017	.043	.031	.392	.709	.713	1.402

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dari pengujian yang sudah dilakukan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan tidak terdapat pengaruh antara variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga saham

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4837.970	3	1612.657	75.079	.000 ^b
	Residual	128.876	6	21.479		
	Total	4966.846	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DPR, PER, EPS

Uji simultan yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel yang sudah disajikan yaitu F_{hitung} didapatkan sebesar 75,079 dan hasil dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 dimana jika melihat perbandingan nilai signifikansi yaitu ($0,000 < 0,05$) dan jika membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} ($75,079 > 4,76$) maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan terjadi pengaruh yang signifikan



secara simultan antara variabel *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Harga Saham.

5. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Korelasi *Price to Earning Ratio (X1)* terhadap Harga Saham (Y)

Correlations			
		PER	HARGA SAHAM
PER	Pearson Correlation	1	.820**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	10	10
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pengujian koefisien korelasi yang sudah dilakukan perhitungan yang didapatkan yaitu sebesar 0,820 hal ini berarti nilai interval berada diantara 0,80-1,00 yang dimana dapat di simpulkan bahwasannya variabel PER memiliki tingkat hubungan korelasi yang sangat kuat terhadap Variabel Harga Saham

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Korelasi *Earning Per Share (X2)* terhadap Harga Saham (Y)

Correlations			
		EPS	HARGA SAHAM
EPS	Pearson Correlation	1	.553
	Sig. (2-tailed)		.097
	N	10	10
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	.553	1
	Sig. (2-tailed)	.097	
	N	10	10

Dari hasil pengujian koefisien korelasi yang sudah dilakukan perhitungan yang didapatkan yaitu sebesar 0,553 hal ini berarti nilai interval berada diantara 0,40 – 0,599 yang dimana dapat di simpulkan bahwasannya variabel EPS memiliki tingkat hubungan korelasi yang sedang terhadap Variabel Harga Saham

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Korelasi *Dividend Payout Ratio (X3)* terhadap Harga Saham (Y)

Correlations			
		DPR	HARGA SAHAM
DPR	Pearson Correlation	1	-.291
	Sig. (2-tailed)		.415
	N	10	10
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	-.291	1
	Sig. (2-tailed)	.415	
	N	10	10



Dari hasil pengujian koefisien korelasi yang sudah dilakukan perhitungan yang didapatkan yaitu sebesar -0,291 hal ini berarti variabel DPR sama sekali tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan tingkat hubungan korelasi terhadap Harga Saham. Dimana menurut Damodar N. Gurajati (2003), “Jika dalam uji empiris didapati nilai adjust R Square bernilai negatif, maka dianggap nol atau variabel bebas sama sekali tidak mampu menjelaskan varians dari variabel terikatnya

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.974	.961	4.63458	1.825

a. Predictors: (Constant), DPR, PER, EPS
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel pengujian yang sudah dilakukan, hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa nilai yang diperoleh pada tabel yaitu sebesar 0,987 dimana ini berada diantara interval 0,80-1,00 yang artinya perhitungan variabel PER EPS dan DPR secara simultan memiliki tingkat hubungan korelasi yang sangat kuat terhadap variabel harga saham

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.21
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial Price to Earning Ratio (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 ^a	.673	.632	14.25315	.957

a. Predictors: (Constant), PER

Menurut data pada tabel dapat diketahui nilai R yaitu 0,673 artinya bahwa variabel PER memiliki pengaruh dalam kategori Tinggi terhadap variabel Harga Saham. Adapun bentuk ukuran korelasi nilai koefisien determinasi (*R Square*) dalam model *summary* yang telah disesuaikan adalah besar 0,673 hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menentukan harga saham disesuaikan sebesar 67,3% selain itu, terkait sisanya 32,7% bisa dijelaskan dengan variabel lain yang tidak dijadikan sebagai bahan penelitian

Tabel 4.22
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.219	20.75857	.894

a. Predictors: (Constant), EPS

Menurut data pada tabel dapat diketahui nilai R yaitu 0,306 artinya bahwa variabel EPS memiliki pengaruh dalam kategori Rendah terhadap variabel harga saham. Adapun bentuk ukuran korelasi nilai koefisien determinasi (*R Square*) dalam model *summary* yang telah disesuaikan adalah besar 0,306 hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menentukan



harga saham disesuaikan sebesar 30,6% selain itu, terkait sisanya 69,4% bisa dijelaskan dengan variabel lain yang tidak dijadikan sebagai bahan penelitian

Tabel 4.23
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial *Dividend Payout Ratio* (X3) terhadap Harga Saham (Y)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 ^a	.085	-.030	23.83869	.532

a. Predictors: (Constant), DPR

Menurut data pada tabel dapat diketahui nilai R yaitu 0.085 artinya bahwa variabel DPR memiliki pengaruh dalam kategori Rendah Sekali terhadap variabel harga saham. Adapun bentuk ukuran korelasi nilai koefisien determinasi (*R Square*) dalam model *summary* yang telah disesuaikan adalah besar 0,085 hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menentukan harga saham disesuaikan sebesar 8,5% selain itu, terkait sisanya 91,5% bisa dijelaskan dengan variabel lain yang tidak dijadikan sebagai bahan penelitian

Tabel 4.24
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.974	.961	4.63458	1.825

a. Predictors: (Constant), DPR, PER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Menurut data pada tabel dapat diketahui nilai $R = 0,961$, PER, EPS dan DPR mempengaruhi dalam kategori kuat terhadap harga saham. Hal ini berdasarkan ketentuan tabel interpretasi yang dihasilkan dengan nilai R antara 0,961 adalah kuat. Menurut Ndruru et al., (2014) mengatakan bahwasannya nilai koefisien determinasi berada pada kisaran angka 0 sampai 1, jika nilai yang dihasilkan bergeser lebih mendekati ke angka 1 maka bisa dikatakan bahwa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah besar atau kuat. Adapun bentuk ukuran korelasi nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dalam model *summary* yang telah disesuaikan adalah besar 0,961, berarti kemampuan variabel bebas dalam menentukan harga saham disesuaikan sebesar 96,1% selain itu, terkait sisanya 3,9% bisa dijelaskan dengan variabel lain yang tidak dijadikan sebagai bahan penelitian.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dituangkan dari penelitian yang telah dilakukan terkait pengujian *Price to Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki kesimpulan yaitu

1. *Price to Earning Ratio* (PER) dengan hasil perhitungan yaitu t-hitung (12.429) > t-tabel (2,44691) dimana secara parsial variabel PER memberikan pengaruh terhadap harga saham. Dalam pengujian koefisien determinasi secara parsial *Price to Earning Ratio* (PER) juga berpengaruh terhadap harga saham sebesar 67,3% dan sedangkan sisanya untuk PER 32,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini



2. *Earning Per Share (EPS)* dengan hasil dari nilai t -hitung (7,252) > t -tabel (2,44691) secara parsial variabel EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dalam pengujian koefisien determinasi secara parsial *Earning Per Share (EPS)* juga berpengaruh terhadap harga saham sebesar 30,6 % sedangkan sisanya untuk EPS 69,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. *Dividend Payout Ratio (DPR)* dengan nilai t -hitung (0,392) < t -tabel (2,44691) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Begitupun dengan uji koefisien determinasi, nilai *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang diperoleh yaitu 8,5%, terkait sisanya 91,5% bisa dijelaskan dengan variabel lain yang tidak dijadikan sebagai bahan penelitian
4. Dalam pengujian simultan dari variabel *Price to Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* memberikan pengaruh terhadap harga saham, hasil dari pengolahan yang didapatkan yaitu nilai F_{hitung} sebesar 75.079 dan hasil dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 hal ini jika melihat nilai signifikansinya ($0,000 < 0,05$) dan jika membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yang didapatkan yaitu ($75.079 > 4,76$). Sedangkan dalam pengujian koefisien determinasi secara simultan variabel *Price to Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki pengaruh sebesar 96,1% dan sisanya 3,9% dijelaskan pada variabel yg tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. (H. Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.) Yogyakarta: Deepublish
- Andari, A.T. and Yohan Bakhtiar. (2019). “Pengaruh Price Cash Flow Ratio (PCFR) Dan Price Sales Ratio (PSR) Pada Return Saham.” *Owner* 3 (2):184
- Darmadji, Tjiptono dan M. Fakhruddin, Hendy. (2016). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat (PT Salemba Empat Patria)
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. In UNY Press.
- Dwi Prastowo. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 205-212.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fahmi. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh price earning (PER), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program: IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24 Update Bayesian SEM, Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA.



- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harga Saham Perusahaan. <https://m.id.investing.com>
- Hartono, Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179-194.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Irham, Fahmi. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Inawati, J. (2021). Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Astra Internasional Tbk). *Jurnal Semarak*, 4(2), 81-89.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Perusahaan. <https://www.gudanggaramtbk.com>
- Lutfi, A. M. (2023) “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. *Jurnal SEKURITAS* (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Universitas Pamulang, ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696
- Manahan P. Tampubolon., (2018)., *Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok*, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Mulyanti Dety, (2017), *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Bandung, Universitas Bale Bandung
- Nanda, R. E., & Djawoto, D. (2021). Pengaruh DER, ROA, EPS, dan DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(2).
- Rahayu, M. P., & Amalia, D. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 7(01).
- Saniah N., & Supriadi R. (2022). “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2019”. *Jurnal SEKURITAS* (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Universitas Pamulang, ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, Wiratna. (2017). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press
- Suriadi, I. T., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2).
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.



- Syafri Sofyan, Harahap. (2017). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarifa, A. S. (2022). PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE TO BOOK VALUE, DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar. dalam Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa. Efek Indonesia periode 2016-2020). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 252-266.
- Tandelilin, E. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta; Kanisius
- Tondang, H. O. T., Tarigan, K. H. B., Lilia, W., & Harahap, J. B. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Rasio, Dan Deviden Payout Rasio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur) Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 117-129.
- Watung, T. A. N., Van Rate, P., & bin Hasan Jan, A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan BUMN. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 213-224..